

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UU No 20 tahun 2008 menyebutkan bahwa UMKM mempunyai potensi mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Untuk menghadapi tantangan dan permasalahan UMKM dengan keberadaan potensi sumberdaya lokal yang sangat besar ini maka perlu dilakukan assessment dan pengembangan potensi serta pemberdayaan sumberdaya manusia, budaya, pengetahuan, kreativitas dan sumberdaya lokal lainnya. Potensi yang bisa dikembangkan dan diberdayakan dalam mendukung UMKM di Kabupaten Sumenep. Sebagaimana memanfaatkan potensi-potensi yang ada dari segi SDM, Teknologi, Kompetensi, sumberdaya alam, bisnis, dan kelembagaan dalam mendukung UMKM sehingga mampu bersaing dan terus berkembang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam menjalankan usahanya biasanya menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan hampir keseluruhan sumber daya baik masalah bahan baku, keuangan, pemasaran, tenaga kerja, teknologi dan terlebih lagi aspek manajemennya. Kendala utama yang dihadapi UMKM adalah keterbatasan pengetahuan bisnis/manajemen. Faktor penyebab permasalahan ini umumnya karena tingkat pendidikan dan rendahnya literasi pengelolaan usaha yang dimiliki para pelaku usaha. Kebanyakan para pelaku usaha merasa sudah cukup dengan pengetahuan dan kemampuan bisnis yang dimiliki sehingga tidak terlalu antusias untuk menambah ilmu bisnis mereka apalagi jika harus mengeluarkan biaya untuk mendapatkan ilmu tersebut. Adapun permasalahan modal adalah masalah klasik yang hampir dihadapi oleh semua jenis usaha Masalah modal sangat erat kaitannya dengan ketakutan para pelaku usaha untuk mengambil resiko.

Kendala atau tantangan yang dihadapi pelaku UMKM yaitu terkait dengan pengolahan dana dan penyusunan laporan keuangannya karena pengolahan dana yang

baik akan menjadi faktor penting dalam keberhasilan UMKM itu sendiri. Menurut (Indrawan & Yaniawati, 2016) berpendapat bahwa kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya upaya perbaikan pengembangan UMKM. Membantu peningkatan permodalan baik dari sektor Keuangan formal atau keuangan informal. Perlindungan usaha, baik usaha tradisional yang tergolong ekonomi rendah maupun usaha tinggi harus mendapat perlindungan dari pemerintah baik dari Undang-undang ataupun peraturan pemerintah.

Untuk meningkatkan daya saing, UMKM harus memiliki kemampuan berkompetisi. Untuk mencapai kinerja yang sangat baik, UMKM harus mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja. Daya saing yang tinggi juga sangat diperlukan dalam kondisi bersaing dengan pasar global. Kondisi ini akan memberikan tantangan namun juga dapat memperoleh peluang, sehingga UMKM dituntut untuk meningkatkan daya saingnya. Susilo (2012) menyatakan bahwa kunci utamanya adalah UMKM itu sendiri khususnya pemilik UMKM dengan dukungan para pekerjanya. Pengusaha/pemilik UMKM dengan jiwa kewirausahaan dan jiwa inovasi yang dimiliki, harus mampu menjadi motor penggerak untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Peran pemilik UMKM menjadi sangat penting dalam meningkatkan daya saing, Hunter and Lean (2014, p.179-190) menyatakan bahwa karakter entrepreneurial leadership diperlukan oleh seorang pemilik UMKM untuk memimpin usahanya. Karakter yang dinyatakan berperan penting adalah ambisius, berorientasi pada kinerja, dan visioner. Studi yang dilakukan sebelumnya oleh Lantu et al (2015) telah menghasilkan suatu catatan bahwa dibutuhkan suatu penelaahan lebih mendalam terhadap indikator daya saing UMKM, terutama untuk faktor yang mempengaruhi daya saing sehingga dapat memberikan gambaran lebih menyeluruh mengenai daya saing UMKM. Adapun penelaahan perlu mencakup konteks daya saing UMKM di sektor usaha dan lokasi tertentu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengembangan potensi UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten Sumenep
- b. Bagaimana solusi dalam mengembangkan potensi UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten Sumenep

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengembangan potensi UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten Sumenep
- b. Untuk mengetahui solusi dalam mengembangkan potensi UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten Sumenep

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dimana penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan potensi dan kendala UMKM di Kabupaten Sumenep berpengaruh signifikan terhadap peningkatan daya saing UMKM.

1.5 Rencana Luaran

Adapun rencana luaran yang akan dihasilkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Luaran Wajib

- a. Laporan kemajuan penelitian
- b. Laporan akhir penelitian
- c. Log book kegiatan penelitian
- d. Publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau tidak terakreditasi